

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI dalam Keterampilan Menulis Teks Ceramah di SMKN 1 Udanawu Tahun 2024/2025” ini ditulis oleh Devi Zuli Wulandari, NIM. 126210211007, dengan pembimbing Titik Dwi Ramthi Hakim, M.Pd.

Kata Kunci: sumber belajar, hasil belajar, teks ceramah

Sumber belajar merupakan aspek terpenting dalam kegiatan pembelajaran, hanya saja sumber belajar sekarang sifatnya tidak hanya berupa buku. Sumber belajar untuk setiap sekolah itu berbeda, hal ini ketersediaan sumber belajar di SMKN 1 Udanawu ini masih terbatas. Hal ini menunjukkan, karena kurangnya buku pembelajaran bahasa Indonesia terutama keterampilan menulis teks ceramah. Oleh karena itu, penelitian ini ingin memastikan apakah ada keterkaitan antara sumber belajar yang minim akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah minimnya sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan fokus pada pendekatan kausal komparatif (*ex post facto*). Pendekatan ini dipilih untuk menguji hubungan sebab-akibat dari kejadian yang telah terjadi sebelumnya. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XI TKJ 3 dan kelas XI BD 5, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel ini mempertimbangkan kriteria tertentu, yaitu siswa yang aktif dengan nilai rata-rata yang baik. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen berupa angket ketersediaan sumber belajar dan dokumen nilai ulangan harian menulis teks ceramah. Untuk menguji hipotesis, data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji korelasi sederhana dan uji regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sumber belajar pada pembelajaran teks ceramah di SMKN 1 Udanawu berada pada tingkat cukup baik dengan rata-rata 60. Demikian pula, hasil belajar siswa pada pembelajaran teks ceramah juga berada pada tingkat cukup baik dengan rata-rata 60. Namun, temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa ketersediaan sumber belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran teks ceramah di SMKN 1 Udanawu. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi dalam uji regresi sederhana yang sebesar $0,643 > 0,05$. Dari uji korelasi sederhana, diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan antara variabel ketersediaan sumber belajar (X) dan hasil belajar (Y). Tingkat hubungan antara kedua variabel ini berada pada tingkat sangat rendah, dengan nilai interval koefisien antara 0,00-0,199. Besarnya pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa sangat minim, yaitu hanya 0,3%. Angka ini terlihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,003. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji korelasi sederhana, nilai signifikansi 0,643 (yang lebih besar dari 0,05) menegaskan bahwa tidak ada pengaruh antara ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks ceramah.

Berdasarkan hasil tersebut, maka perlu ada beberapa tindak lanjut dari beberapa pihak. Sekolah diharapkan dapat memperhatikan dan meningkatkan ketersediaan sumber belajar, terutama yang ada di perpustakaan. Dengan sumber belajar yang memadai, diharapkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia,

khususnya menulis teks ceramah, dapat meningkat. Siswa juga perlu mengoptimalkan penggunaan berbagai sumber belajar lainnya, tidak hanya terpaku pada sumber belajar di perpustakaan. Siswa didorong untuk memanfaatkan sumber belajar dari mana saja, asalkan relevan dan selaras dengan peningkatan keterampilan menulis teks ceramah.

ABSTRACT

The thesis entitled " The Influence of Availability of Learning Resources on Learning Outcomes of Grade XI Students in Writing Lecture Text Skills at SMKN 1 Udanawu in 2024/2025" was written by Devi Zuli Wulandari, NIM. 126210211007, with the supervisor Titik Dwi Ramthi Hakim, M.Pd.

Keywords: learning resources, learning outcomes, lecture texts

Learning resources are the most important aspect in learning activities, it's just that learning resources are now not only in the form of books. Learning resources for each school are different, this is the availability of learning resources at SMKN 1 Udanawu is still limited. This shows, due to the lack of Indonesian language learning books, especially the skills of writing lecture texts. Therefore, this study wants to ensure whether there is a relationship between minimal learning resources that will affect learning outcomes. Therefore, this study aims to test whether the lack of learning resources affects student learning outcomes.

This study uses a quantitative research method with a focus on the comparative causal approach (*ex post facto*). This approach was chosen to test the cause-and-effect relationship of events that have occurred previously. The data sources for this study were students of class XI TKJ 3 and class XI BD 5, who were selected using purposive sampling techniques. The selection of this sample considered certain criteria, namely active students with good average grades. Data collection was carried out through instruments in the form of a questionnaire on the availability of learning resources and documents of daily test scores for writing lecture texts. To test the hypothesis, the collected data were analyzed using a simple correlation test and a simple regression test.

The results of the study indicate that the availability of learning resources in lecture text learning at SMKN 1 Udanawu is at a fairly good level with an average of 60. Likewise, student learning outcomes in lecture text learning are also at a fairly good level with an average of 60. However, an important finding of this study is that the availability of learning resources does not affect student learning outcomes in lecture text learning at SMKN 1 Udanawu. This is evidenced by the significance value in the simple regression test which is $0.643 > 0.05$. From the simple correlation test, the results show that there is no relationship between the variables of the availability of learning resources (X) and learning outcomes (Y). The level of relationship between these two variables is at a very low level, with a coefficient interval value between 0.00-0.199. The magnitude of the influence of the availability of learning resources on student learning outcomes is very minimal, which is only 0.3%. This figure can be seen from the coefficient of determination (R square) value of 0.003. Based on the decision-making criteria of the simple correlation test, the significance value of 0.643 (which is greater than 0.05) confirms that there is no influence between the availability of learning resources on student learning outcomes in learning to write lecture texts.

Based on these results, there needs to be some follow-up from several parties. Schools are expected to pay attention to and improve the availability of learning resources, especially those in the library. With adequate learning resources, it is hoped that students' understanding and abilities in learning Indonesian, especially writing lecture texts, can increase. Students also need to optimize the use of various other learning resources, not only focusing on

learning resources in the library. Students are encouraged to utilize learning resources from anywhere, as long as they are relevant and in line with improving their skills in writing lecture texts.

الملخص

مصادر التعلم هي أهم جانب في أنشطة التعلم، ولكن مصادر التعلم لم تعد الآن في شكل كتب فقط. تختلف مصادر التعلم لا يزال محدودًا. وهذا يوضح، بسبب SMKN 1 Udanawu من مدرسة إلى أخرى، وهذا هو توافر مصادر التعلم في نقص كتب تعلم اللغة الإندونيسية، وخاصة مهارات كتابة نصوص المحاضرات. لذلك، تريد هذه الدراسة التأكد مما إذا كانت هناك علاقة بين الحد الأدنى من مصادر التعلم التي ستؤثر على نتائج التعلم. لذلك، تهدف هذه الدراسة إلى اختبار ما إذا كان نقص مصادر التعلم يؤثر على نتائج تعلم الطلاب. تستخدم هذه الدراسة منهج بحث كمي مع التركيز على النهج السببي المقارن (بعد الفعل). تم اختيار هذا النهج لاختبار العلاقة السببية للأحداث التي وقعت سابقًا. كانت مصادر بيانات ، الذين تم اختيارهم باستخدام تقنيات أخذ BD 5 والصف الحادي عشر TKJ 3 هذه الدراسة طلاب الصف الحادي عشر العينية الهادفة

. أخذ اختيار هذه العينة في الاعتبار معايير معينة، وهي الطلاب النشطين ذوي الدرجات المتوسطة الجيدة. تم جمع البيانات من خلال أدوات في شكل استبيان حول توافر مصادر التعلم ووثائق درجات الاختبار اليومية لكتابة نصوص المحاضرات. لاختبار الفرضية، تم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام اختبار الارتباط البسيط واختبار الانحدار البسيط. تشير نتائج في مستوى جيد إلى حد SMKN 1 Udanawu الدراسة إلى أن توافر مصادر التعلم في تعلم نصوص المحاضرات في ما بمتوسط 60. وبالمثل، فإن نتائج تعلم الطلاب في تعلم نصوص المحاضرات هي أيضًا في مستوى جيد إلى حد ما بمتوسط 60. ومع ذلك، فإن النتيجة المهمة لهذه الدراسة هي أن توافر مصادر التعلم لا يؤثر على نتائج تعلم الطلاب في ويتضح ذلك من قيمة الدلالة في اختبار الانحدار البسيط والتي SMKN 1 Udanawu تعلم نصوص المحاضرات في (X) تبلغ $0.643 < 0.05$. من اختبار الارتباط البسيط، تُظهر النتائج أنه لا توجد علاقة بين متغيرات توافر مصادر التعلم مستوى العلاقة بين هذين المتغيرين منخفض للغاية، مع قيمة فاصل معامل بين $0.00-0.199$. إن حجم (Y) ونتائج التعلم تأثير توافر مصادر التعلم على نتائج تعلم الطلاب ضئيل للغاية، وهو 0.3٪ فقط. يمكن ملاحظة هذا الرقم من قيمة معامل البالغة 0.003. بناءً على معايير اتخاذ القرار لاختبار الارتباط البسيط، تؤكد قيمة الدلالة البالغة 0.643 (R التحديد مربع) (والتي تزيد عن 0.05) أنه لا يوجد تأثير بين توافر مصادر التعلم على نتائج تعلم الطلاب في تعلم كتابة نصوص المحاضرات. بناءً على هذه النتائج، هناك حاجة إلى بعض المتابعة من عدة أطراف. من المتوقع أن تولي المدارس اهتمامًا بتوافر مصادر التعلم وتحسينها، وخاصة تلك الموجودة في المكتبة. من المأمول أن يزداد فهم الطلاب وقدراتهم في تعلم اللغة الإندونيسية، وخاصة كتابة نصوص المحاضرات، من خلال موارد التعلم الكافية. يحتاج الطلاب أيضًا إلى تحسين استخدام مختلف مصادر التعلم الأخرى، وليس فقط التركيز على مصادر التعلم في المكتبة. يتم تشجيع الطلاب على الاستفادة من مصادر التعلم من أي مكان، طالما كانت ذات صلة وتتماشى مع تحسين مهاراتهم في كتابة نصوص المحاضرات.